

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Tingkat kesalahan siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) sebesar 49.16% yang termasuk kesalahan sedang, sedangkan kesalahan penggunaan *kakujoshi de* (で) adalah sebesar 63.33% yang tergolong ke dalam kesalahan cukup tinggi. Peringkat tingkat kesalahan siswa dalam penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) berdasarkan fungsinya masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17

Peringkat Kesalahan Penggunaan *Kakujoshi Ni* (に) Berdasarkan Fungsinya

No	Fungsi <i>Kakujoshi Ni</i> (に)	Persentase Kesalahan
1	Jarak waktu selama terjadinya suatu aktifitas atau kegiatan	70 %
2	Waktu terjadinya suatu aktifitas atau kegiatan	63.33%
3	Tujuan dari suatu perbuatan (objek berada setelah kata kerja dasar bentuk ~ <i>masu</i> (~	56.65%

	ます))	
4	Tujuan dari suatu perbuatan (objek berada setelah nomina)	51.65%
5	Gerakan dari tempat yang besar ke tempat yang lebih kecil	51.65%
6	Tempat keberadaan suatu benda mati	50%
7	Seseorang yang menjadi tujuan suatu perbuatan	43.35%
8	Gerakan menuju tempat tujuan	36.65%
9	Tempat keberadaan suatu makhluk hidup	36.65%
10	Tempat tinggal atau alamat seseorang, tempat mampir, atau tempat menginap seseorang	31.65%

Tabel 18

Peringkat Kesalahan Penggunaan *Kakujoshi De* (ㇿ) Berdasarkan Fungsinya

No	Fungsi <i>Kakujoshi De</i> (ㇿ)	Persentase Kesalahan
1	Alat yang digunakan untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan	70%
2	Ruang lingkup (lingkupan) suatu hal	65%
3	Bahan baku dari suatu benda	61.65%
4	Tempat terjadinya suatu aktifitas atau	61.65%

	kegiatan	
5	Alasan atau sebab suatu hal	58.33%

b. Sedangkan faktor yang berpotensi menjadi penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) oleh siswa kelas XI jurusan UJP SMK Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009 dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu faktor siswa dan faktor di luar siswa. Faktor siswa yang dapat mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) antara lain:

- Kemampuan siswa dalam menggunakan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で).
- Kesulitan siswa berkaitan dengan materi tersebut.
- Penggunaan media pembelajaran oleh siswa, seperti jarang membaca buku paket dan penggunaan media selain buku paket (kamus, buku lain), dan lain-lain.
- Aktifitas dan sikap belajar siswa, seperti jarang mengulang pelajaran di rumah, tidak adanya kelompok belajar, jarang berlatih, upaya mengatasi kesulitan belajar, dan sebagainya.

Sedangkan faktor di luar siswa yang berpotensi berpengaruh pada terjadinya kesalahan penggunaan *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で) antara lain:

- Materi pembelajaran yang sukar (banyaknya makna dan fungsi yang dimiliki oleh *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で), serta kemiripan makna kedua partikel tersebut dalam bahasa Indonesia),
- Penggunaan metode dan teknik pengajaran guru,

- Penggunaan buku pedoman yang kurang menunjang, serta kurangnya variasi media pengajaran,
- Penjelasan guru yang kurang difahami siswa,
- Kurangnya variasi tugas dan latihan yang mengasah kemampuan berbahasa siswa,
- Upaya guru mengatasi kesulitan belajar dan kesalahan gramatikal siswa.

5. 2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah lakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang ditujukan pada pengajar dan siswa, khususnya pengajar bahasa Jepang SMK Negeri 1 Bandung dan siswa kelas XI UJP SMK Negeri 1 Bandung.

5. 2. 1 Saran untuk Pengajar

- Metode, teknik serta media pengajaran menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa, terutama berkaitan dengan kemampuan memahami materi *kakujoshi ni* (くじしに) dan *de* (で) yang memiliki banyak makna dan fungsi. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan metode dan teknik pengajaran serta pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga dapat meminimalisir kesalahan gramatikal yang terjadi pada siswa.
- Pengkoreksian kesalahan belajar pada siswa perlu dilakukan untuk mencegah siswa mengulangi kesalahan yang sama, sehingga frekuensi kesalahan yang terjadi dapat diturunkan.

- Dalam mengatasi kesalahan gramatikal pada siswa, selain diperlukan adanya upaya dari siswa itu sendiri, upaya dari guru pun perlu dilakukan. Salah satu alasannya adalah karena guru lebih mengetahui di mana letak kesalahan gramatikal siswa.
- Guru diharapkan lebih memotivasi siswa untuk lebih tertarik mempelajari bahasa Jepang.

5. 2. 2 Saran untuk Siswa

- Siswa diharapkan lebih banyak membaca dan mempelajari mengenai *kakujoshi ni* (に) dan *de* (で), untuk mengatasi kesalahan gramatikalnya. Akan lebih baik apabila siswa tidak hanya membaca buku paket dari sekolah, tetapi juga membaca buku-buku penunjang yang lain.
- Siswa diharapkan banyak mengerjakan latihan untuk lebih mengasah kemampuannya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan gramatikal yang terjadi.
- Siswa diharapkan lebih berperan aktif pada kegiatan pembelajaran bahasa Jepang baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar tujuan pembelajaran bahasa Jepang tercapai.